

SKRIPSI

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA
PERIMBANGAN DAN BELANJA MODAL TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLA
KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD)
KABUPATEN BADUNG**



NAMA : NYOMAN PRAYUDI PUTRA SALAIN
NIM 1815644183

**PRODI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN
DAN BELANJA MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD)
KABUPATEN BADUNG**

**Nyoman Prayudi Putra Salain
1815644183**

(Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kinerja keuangan pemerintah daerah menjadi suatu hal yang penting bagi pemerintah daerah dan pihak eksternal. Kinerja keuangan pemerintah daerah merupakan tolak ukur bagi pemerintah daerah untuk memastikan kemampuan daerah dalam melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, dimana penilaian yang lebih tinggi menjadi tuntutan yang harus dipenuhi agar pihak eksternal memutuskan untuk berinvestasi dalam daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan belanja modal terhadap kinerja keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung.

Untuk mengaplikasikan tujuan tersebut maka digunakan teknik pengumpulan data melalui bentuk laporan keuangan Daerah. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis linier berganda, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menemukan faktor pendapatan asli daerah, berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung, faktor dana perimbangan berpengaruh signifikan Positif terhadap kinerja keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung, faktor belanja modal berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung

Kata kunci : pendapatan asli daerah, dana perimbangan, belanja modal dan kinerja keuangan daerah

**THE EFFECT OF LOCAL REVENUE, BALANCE FUND AND
CAPITAL EXPENDITURE ON FINANCIAL PERFORMANCE AT THE
REGIONAL FINANCIAL AND ASSET MANAGEMENT AGENCY
(BPKAD) OF BADUNG REGENCY**

**Nyoman Prayudi Putra Salain
1815644183**

(Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The financial performance of local governments is an important issue for local governments and external parties. The financial performance of local governments is a benchmark for local governments to ensure the ability of regions to carry out financial implementation rules properly and correctly, where a higher assessment is a demand that must be met when external parties decide to invest in the region. This study aims to determine and analyze the influence of local revenue, balancing funds, and capital expenditures on financial performance at the Regional Financial and Asset Management Agency of Badung Regency.

To apply these objectives, data collection techniques are used in the form of regional financial reports. While the data analysis techniques used are descriptive analysis, multiple linear analysis, classical assumption test, and hypothesis testing.

The results of this study found that the local revenue factor had a significant negative effect on financial performance at the Regional Financial and Asset Management Agency of Badung Regency, the balancing fund factor had a significant positive effect on financial performance at the Regional Financial and Asset Management Agency of Badung Regency, the capital expenditure factor had a significant negative effect on the financial performance of the Regional Financial and Asset Management Agency of Badung Regency

Keywords: local revenue, balancing funds, capital expenditures and regional financial performance

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA
PERIMBANGAN DAN BELANJA MODAL TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLA
KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD)
KABUPATEN BADUNG**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Diploma IV
Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NYOMAN PRAYUDI PUTRA SALAIN
NIM : 1815644183**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PRODI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nyoman Prayudi Putra Salain

NIM : 1815644183

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan
Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Badan
Pengelola Dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Badung

Pembimbing : I Putu Mertha Astawa, SE.MM
Luh Mei Wahyuni, SE.,M.M.A

Tanggal Uji : Kamis, 11 Mei 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinil, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 2 Agustus 2022



Nyoman Prayudi Putra Salain

SKRIPSI

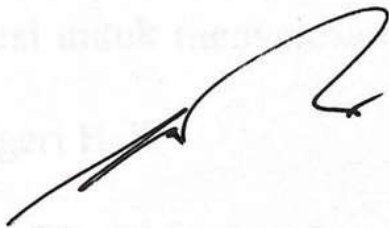
PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN DAN BELANJA MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD) KABUPATEN BADUNG

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NYOMAN PRAYUDI PUTRA SALAIN
NIM 1815644183

Telah Direstui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



I Putu Mertha Astawa, SE.MM
NIP. 19620317 199003 1 001

DOSEN PEMBIMBING II



Luh Mei Wahyuni, SE..M.M.A
NIP. 19640501 199003 1 001

**Disahkan Oleh :
Jurusan Akuntansi
Ketua**



I Made Sudana, S.E..M.Si.
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

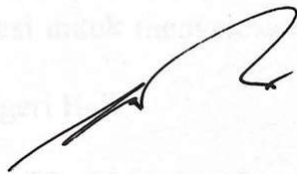
PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN DAN BELANJA MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD) KABUPATEN BADUNG

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 11 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Putu Mertha Astawa, SE.MM

NIP. 19620317 199003 1 001

ANGGOTA:



2. Dr.Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, M.M.

NIP. 19680913 199303 2 002



3. Drs. I Made Wijana, MSc., ST.

NIP. 19640624 199003 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, dikarenakan anugrah-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi dilaksanakan guna melakukan pemenuhan atas persyaratan meraih gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga proses menyusun skripsi, sangatlah sulit bagi saya untuk melakukan penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M. eCOM, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, S.E., M. Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. I Putu Mertha Astawa, SE.MM selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Luh Mei Wahyuni, SE.,M.M.A selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak Kantor Dinas Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
7. Dinas Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung khususnya bidang pembukuan dan verifikasi yang telah bersedia membantu dalam penelitian saya.

8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
9. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan imu.

Badung, 2 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

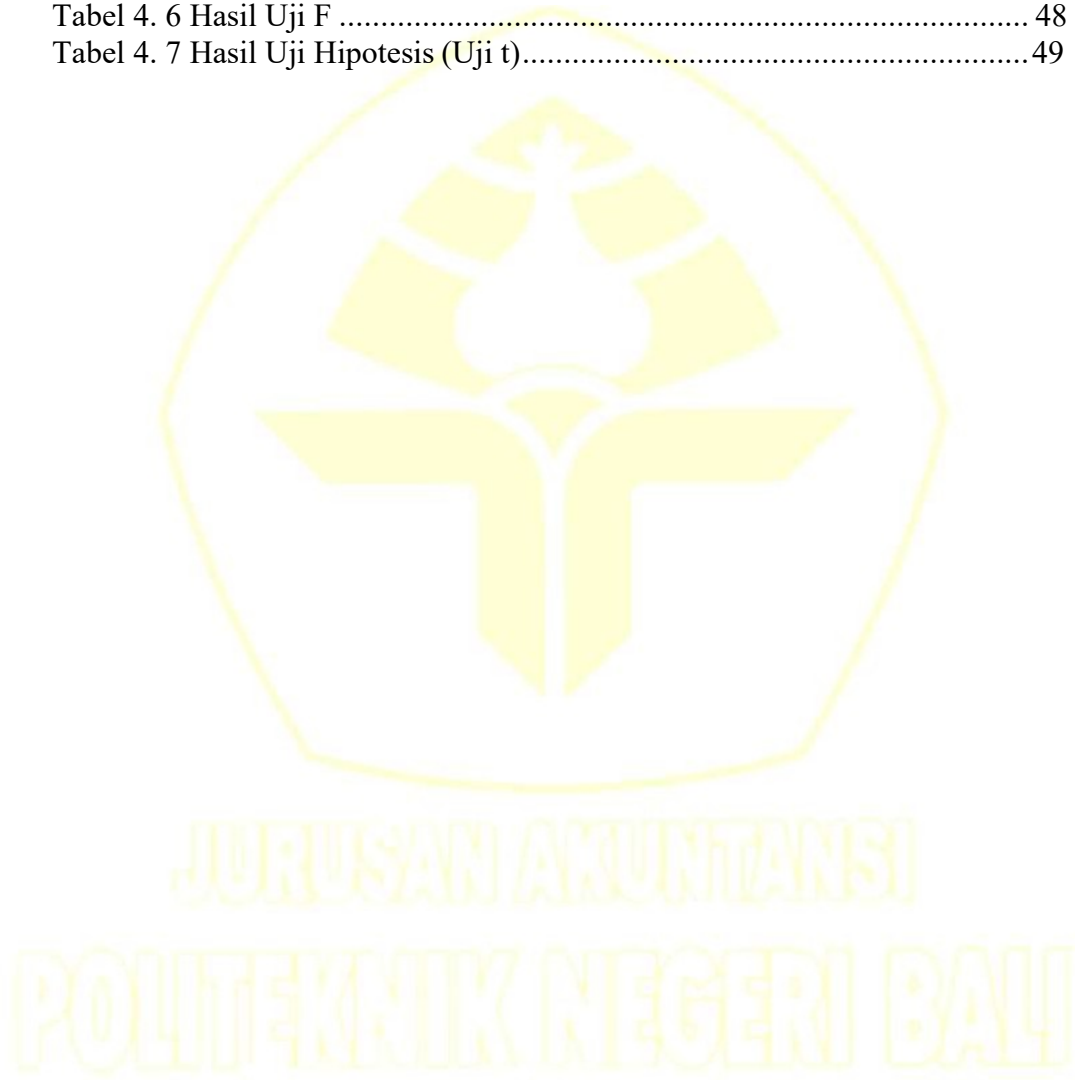
Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teori.....	6
B. Kajian Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Pikir dan Konseptual.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	35
G. Model Pengujian Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38

B. Hasil Uji Hipotesis	39
C. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	56
A. Simpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penilaian Efektivitas.....	18
Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif	32
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas (<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i>)	42
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas (Uji Glesjer).....	44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji F	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah.....	18
Gambar 2. 2 Rumus Rasio Efektivitas	38
Gambar 2. 3 Rumus Rasio Pertumbuhan	42
Gambar 2. 4 Kerangka Pikir.....	43
Gambar 2. 5 Hipotesis Penelitian.....	44
Gambar 4. 1 Uji Normalitas (Grafik Histogram)	46
Gambar 4. 2 Uji Normalitas (Normal Probability Plot)	48
Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot).....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pendapatan Realisasi Anggaran Tahun 2017-2021.....	62
Lampiran 2 Deskriptif Variabel Penelitian	64
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik.....	66
Lampiran 4 Uji Regresi Linear Berganda	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penetapan Undang-Undang No.32 Tahun 2004 mengenai Pemerintah Daerah serta Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 mengenai Perimbangan Keuangan antara Pemerintah pusat dan daerah ialah permulaan dari swatantra wilayah. Otonomi daerah ialah diberikan wewenang untuk membuat tata kelola wilayah terkait pengelolaan sumber daya yang sinkron atas potensial wilayah terkait. Untuk memberikan dukungan pada terselenggaranya swatantra daerah tadi, diperlukan wewenang yang luas, nyata serta berimbang pada keuangan pemerintah sentra atas Undang Undang adalah perwujudan anugerah wewenang yang lebih luas berasal dari otoritas pemerintahan sentra pada otoritas pemerintahan kabupaten/kota dalam penyelenggaraan seluruh aktivitas pemda terkait merencanakan sektor potensial daerah guna menciptakan, tata kelola, pengendalian juga melakukan evaluasi semua sumber daya. Hal tersebut dilakukan guna mendukung pemda dalam pemberdayaan wilayahnya.

Tata kelola keuangan daerah perlu dukungan dari kemampuan keuangan yang sesuai. Kemampuan Pemerintah daerah untuk mengeksplorasi kemampuan keuangan daerahnya terlihat melalui kinerja keuangan daerah berdasarkan pengukuran analisa rasio keuangannya. Pemerintah di setiap daerah berkewajiban meningkatkan layanan serta taraf kehidupan masyarakatnya dengan menerapkan prinsip demokrasi, keadilan, pemerataan, juga memiliki kesinambungan. Bila pemerintah memiliki kemampuan tata kelola potensial daerahnya, dari segi sumber

daya alamnya, sumber daya manusianya juga berasal dari sumber daya keuangannya dengan maksimal menyebabkan otoritas pemerintahan tersebut bisa disebut telah sukses melaksanakan kewajibannya.

Aturan Pendapatan Belanja daerah bisa dijadikan acuan oleh pemerintah daerah untuk melakukan pengukuran pada kemampuan otoritas pemerintahan tersebut dalam melakukan pembiayaan atas kegiatan pembangunannya. Keberhasilan terlihat pada asal ketergantungan pada pemerintah pusat lebih kecil dan lebih besarnya Pendapatan asli wilayah untuk pembiayaan kegiatan daerahnya dalam jangka waktu yang ditetapkan. Wujud atas transparasinya serta akuntabilitas keuangan negaranya terlihat dari proses menyusun pelaporan keuangannya. Laporan dari Pemerintah Daerah berguna sebagai media penyaji data yang dapat dimanfaatkan ketika merumuskan keputusan pertanggungjawabannya. Pemerintah Daerah sebagai pengelola sumber daya yang ada guna melaksanakan kegiatan ke pemerintahannya, pembangunan juga memberikan layanan pada rakyatnya, mempunyai kewajiban menyajikan pelaporan keuangan wilayah agar bisa mendapatkan evaluasi terkait keberhasilan jalannya pemerintahan dan penggunaannya dananya.

Pemerintah Daerah pada upaya untuk membuat peningkatan pada kinerja keuangan mempergunakan konsep nilai uang dimana mempunyai makna tata kelola sektor public meliputi, ekonominya, efisiensinya, dan efektivitasnya. Perbaikan kinerja anggaran serta pengelolaan keuangan wilayahnya memiliki peran pokok pada strategi pemberdayaan pemerintah Daerahnya dalam proses melaksanakan otonomi daerahnya juga dalam proses penerapan desentralisasinya yang luas, nyata

serta bertanggungjawab. Proses merencanakan pengeluaran yang memiliki orientasi pada kinerja bisa membuat peningkatan pada kinerja aturan daerahnya. Kinerja ialah kemampuan kerja terlihat atas hasil kerjanya. Kinerja keuangan bisa disimpulkan sebagai penggambaran atas keadaan keuangan dari organisasi yang pengukurannya dilakukan berdasarkan perealisasi pendapatan dan pembelanjaan yang penyusunan dibuat atas basis akrual yang menyimpulkan tingkat berhasilnya organisasi pada pengelolaan keuangannya. Kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung diukur dengan melakukan kombinasi analisis perbandingan laporan keuangan, analisis tren serta analisis rasionya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian mengambil topik yakni “Analisis Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Badan Pengelola dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Badung”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, maka penulis merumuskan masalah penelitian yakni:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah terhadap kinerja keuangan daerah pada badan pengelola keuangan dan aset daerah Kabupaten Badung.
2. Bagaimana pengaruh dana perimbangan terhadap kinerja keuangan daerah pada badan pengelola keuangan dan aset daerah Kabupaten Badung.
3. Bagaimana pengaruh belanja modal terhadap kinerja keuangan daerah pada badan pengelola keuangan dan aset daerah Kabupaten Badung.

4. Bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan belanja modal terhadap kinerja keuangan daerah pada badan pengelola keuangan dan aset daerah Kabupaten Badung.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun penelitian ini bertujuan yakni:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah, pada kinerja keuangan daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Badung.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dana perimbangan, pada kinerja keuangan daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Badung.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor belanja modal, terhadap kinerja keuangan daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Badung.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat kepada:

- a. Bagi SKPD, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi kinerja keuangan Pemerintah daerah khususnya pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung untuk meningkatkan efesiensi serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya.

- b. Bagi pemerintah, dapat mengevaluasi kinerja keuangan pemerintah sebagai bahan evaluasi analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Terhadap Kinerja Pemerintah.
- c. Bagi peneliti, untuk memperdalam pengetahuan dibidang keuangan, terutama yang berkaitan dengan analisis Kinerja keuangan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka didapat kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Badung. Variabel Pendapatan Asli Daerah (X1) menunjukkan koefisien -1,329 (negatif), dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05.
2. Dana Perimbangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Badung. Variabel Dana Perimbangan (X2) menunjukkan koefisien 0,408 (positif), dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05.
3. Belanja Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Badung. Variabel Belanja Modal (X3) menunjukkan koefisien -0,062 (negatif), dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05.
4. Pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan belanja modal memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan kepada BPKAD Badung, diketahui bahwa secara parsial terdapat pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan. Oleh karena itu, BPKAD Badung disarankan untuk memperhatikan faktor Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan tersebut. Pengelolaan keuangan daerah dimulai dengan perencanaan/penyusunan APBD yang disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan dan kemampuan pendapatan daerah. Pedoman penyusunan APBD adalah Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang ditujukan untuk mewujudkan pelayanan kepada masyarakat agar tercapai tujuan bernegara. Fungsi APBD adalah otorisasi, perencanaan pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi. Pemerintah daerah dan DPRD setiap tahun membahas dan menyetujui APBD, perubahan APBD, dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD kemudian ditetapkan dengan peraturan daerah. Struktur APBD adalah satu kesatuan yang terdiri dari pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan pada peneliti selanjutnya tidak berpaku pada faktor-faktor dalam penelitian ini yaitu Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Modal , namun dapat menambah faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi Kinerja Keuangan

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau menggunakan subjek penelitian lain.
- c. Menambah jenjang waktu penelitian



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara. 2012. *Manajemen Sumber daya Manusia perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2013. *Manajemen Sumber daya Manusia perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Eko Widodo, Suparno. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR
- Fahmi, Irham. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Alfabeta
- Harahap, S. S. 2013. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Halim, Abdul. 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat : Jakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta : CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Kasmir. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana: Jakarta.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. PT. Erlangga: Jakarta.
- Mohamad Mahsun. 2011. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFE: Yogyakarta.
- Muliyadi. 2015. *Akuntansi Biaya, Edisi 5*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mutiha, Arthaingan H. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bogor Tahun Anggaran 2010-2014*. Jurnal Vokasi Indonesia. Vol.4 No.2.
- Nurhayati. 2015. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu*. Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos. Vol.4 No.1.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2005 Tentang Dana Perimbangan: Jakarta 58 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggran 2015: Jakarta.
- Ritno H. Rondonuwu. Dkk. 2015. *Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa*. Vol 3 No4.
- Ropa, Mega Oktavia. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal EMBA. Vol.4 No.2. Sinaga, Poltak. 2014. *Teori portofolio dan analisis investasi teori dan aplikasi*. Medan : Penerbit Mitra.

Sugiono, Arief. 2009. Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan. PT Grasindo, anggota Ikapi: Jakarta.

Wonda, Welio. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dalam Masa Otonomi Daerah Kabupaten Nabire Provinsi Papua. Jurnal EMBA. Vol.4 No.3.

Gede Raka A.A. 2019. Implementasi Kebijakan Pengelolaan Keuangan Daerah Berbasis Akrual Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Pemerintah Kabupaten Badung. E-Journal.Warmadewa.id.

Sanjaya I Gede 2019. Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2016 - 2019. Moneter , 179–188 6(2).

